

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sikap merupakan produk dari proses sosialisasi dimana seseorang beraksi sesuai dengan rangsangan yang diterimanya. Jika sikap mengarah pada obyek tertentu berarti bahwa peyesujuan diri terhadap obyek tersebut dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan kesediaan untuk bereaksi dari orang tersebut terhadap obyek. Dalam ilmu Psikologi Sosial, lima puluh tahun terakhir studi mengenai sikap ini banyak sekali diteliti dari mulai teori kontruksi, konsep sampai dengan pengukurannya.

Selanjutnya sikap diartikan juga sebagai suatu yang konstruk untuk memungkinkan dilihat aktifitas. Walaupun pembentukan sikap seringkali tidak didasari oleh orang yang bersangkutan akan tetapi sikap bersifat dinamis dan terbuka terhadap kemungkinan perubahan karena interaksi seseorang dengan lingkungan di sekitarnya. Kemudian sikap hanya akan ada artinya bila ditampakan dalam bentuk pernyataan perilaku baik perilaku lisan maupaun perilaku perbuatan. (Walgito, 1994:17)

Agama adalah *Rahmatanlil'alam* bagi kehidupan manusia di muka bumi adapun gejala yang begitu sering terdapat dimana- mana dan agama berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk mengukur dalamnya makna dari keberadaan diri sendiri dan keberadaan alam semesta. Selain dengan beragama dapat kebahagiaan batin yang paling sempurna dan juga perasan takut. Meskipun

perhatian tertuju dengan adanya suatu dunia yang tak dapat dilihat (akherat), namun agama melibatkan diri dalam masalah kehidupan sehari-hari di dunia.

Agama lebih mudah dipahami melalui gejala, aktivitas maupun efek atau pengaruh yang ada dalam kehidupan sehari-hari pada masyarakat. Keberagaman atau religius dapat dihidupkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah) tetapi juga melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Disamping gejala, efek ataupun pengaruh dari agama dapat dilihat dari sikap dan tingkah laku manusia. Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) merupakan salah satu bentuk amal usaha persyarikatan Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang pengajaran dan pendidikan.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat implementasi nilai ke-Islaman dalam keseharian mahasiswa. Diantara faktor tersebut adalah tingkat pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Islam, latar belakang keluarga mahasiswa, lingkungan tempat tinggal atau bergaul mahasiswa, dan sebagainya. Upaya-upaya tersebut harus diwujudkan dalam rangka menghantarkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana-sarjana muslim yang sarat dengan nilai-nilai ke-Islaman dalam setiap gerak, sikap dan tutur kata sehingga akan terlahir generasi pemimpin bangsa baru yang memiliki sifat-sifat mulia yang berdasar pada nilai-nilai Islam (http://lpid.ums.ac.id/?page_id=309/19:35/10-5-2013).

Mentoring AI-Islam dan Kemuhammadiyah merupakan salah satu strategi pembinaan ke-Islaman bagi mahasiswa yang dilakukan mulai *halaqoh-*

halaqoh (kelompok-kelompok) secara rencana terarah dan tanggung jawab untuk mengembangkan potensi dan fitrah keagamaan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai tanggung jawab moral dan komitmen untuk mewujudkan kampus yang berwacana keilmuan dan ke-Islam. Mentoring AI-Islam dan kemuhammadiyah diarahkan untuk mewujudkan wacana ke-Islaman dalam kehidupan kampus membangun karakter Islami dalam pribadi mahasiswa UMS, yaitu pribadi yang *shiddiq, amanah, tablig, fathanah* dan *istiqomah*.

Membentuk mahasiswa yang beraqidah lurus taat beribadah dan berakhlak mulia sesuai dengan Al Qur'an dan As Sunah Maqbulah melalui halaqah-halaqah yang masing-masing beranggota 12-15 mahasiswa dengan didampingi seorang mentor (kakak tingkat). Melalui *halaqah*, mentor memberikan bimbingan dalam rangka internalisasi Islam pada anggotanya dan membantu menyelesaikan masalah-masalah keagamaan yang dihadapi oleh para anggotanya yaitu: Mentoring AI-Islam dan kemuhammadiyah wajib diikuti bagi seluruh mahasiswa UMS Semester I dan II (Afianto dan Sobahiyah, 2012).

Aqidah adalah suatu pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang yang mempercayainya maka dari itu dapat ditarik pengertian bahwa Islam adalah dasar-dasar pokok keyakinan yang harus diyakini kebenarannya oleh orang Islam. Dasar-dasar tersebut harus dipegang teguh oleh orang Islam. Dalam beraqidah tidak boleh setengah hati harus mantap dan sepenuh hati tanpa ada sedikitpun keraguan di dalam hatinya. Maka dari itu mahasiswa Fakultas Agama Islam setelah mengikuti AI-Islam dan Kemuhammadiyah bisa mengamalkan di dalam diri sendiri maupun di masyarakat kelak nanti.

Muamalah segala peraturan yang mengatur hubungan antara sesama manusia, baik yang seagama maupun tidak seagama, antara manusia dengan kehidupan dan antara manusia dan alam. Maka dari itu harus dimengerti dan dipelajari tentang muamalah agar mengerti hubungannya dengan Dunia. Ingin mengetahui bagaimana sikap keragaman selama dua semester dalam mengikuti kegiatan mentoring yang diadakan setiap hari sabtu 07.00-09.00 langsung mendapatkan bimbingan oleh pementor. Sejauh ini mahasiswa FAI dikenal dengan Agama yang kuat dan sempurna, tetapi semua itu masih banyak mahasiswa dalam pengetahuan keberagaman yang minim dan jauh dari nilai Islam. Karena ingin mengetahui sejauh mana mahasiwa mengerti tentang keberagaman setelah mengikuti mntoring. Karena mentoring merupakan lembaga yang membimbing mahasiswa agar mengerti akan keberagaman dan ke-Islaman.

Keistimewaan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk menambah khasanah dan nilai-nilai keislaman penguatan Aqidah dan mengetahui tentang muamalah. Dari fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang: **Sikap Keberagaman Mahasiswa Fakultas Agama Islam Setelah Mengikuti Mentoring Universitas Muhammadiyah Surakrta Tahun 2012/2013.**

B. Penegasan Istilah

1. Sikap

sikap merupakan produk dari proses sosialisasi dimana seseorang beraksi sesuai dengan rangsangan yang diterimanya. Jika sikap mengarah pada obyek tertentu bahwa dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan kesediaan untuk beraksi dari orang tersebut terhadap obyek. Dalam ilmu psikologi Sosial, lima puluh tahun terakhir studi mengenai sikap ini banyak sekali di teliti dari mulai teori, kontruksi, konsep sampai dengan pengukuranya (Mar'at, 1981: 9).

2. Keberagamaan

Agama Islam adalah agama yang bersifat universal yaitu agama yang ajaranya mencakup dalam segala bidang kehidupan baik dalam hubunganya dengan Allah maupun dengan sesama manusia. Kegiatan seseorang dalam beragama memerlukan pengalaman dalam menjalankan ajaran agama sebagai wujud pengabdian seorang hambanya kepada sang kholiq seperti yang telah di contohkan oleh Rasulullah. Kesadaran beragama dikalangan umat islam, khususnya di Indonesia terus mengalami peningkatan sejalan dengan kesanggupan umat Islam mempelajari, memahami serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan keseharian, yang sesuai dengan konsep Al-Qur'an dan As-Sunah. Kedua konsep pokok tersebut menjadi landasan dan jalan untuk mencapai derajat yang paling tinggi disisi Allah, yaitu derajat ketaqwaan, karena itulah hamba Allah yang paling sempurna. (Toto Tasmara, 1995:3).

3. Mentoring

Mentoring merupakan salah satu strategi pembinaan ke-Islaman bagi mahasiswa yang dilakukan melalui *halqah-halaqah* (kelompok –kelompok) secara rencana, terarah dan bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi dan fitrah keagamaan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sebagai tanggung jawab moral dan kometmen untuk mewujudkan kampus yang berwacana keilmuan dan ke-Islaman.

4. Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Fakultas Agama Islam merupakan salah satu fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang mengajarkan nilai-nilai keagamaan. Fakultas Agama Islam merupakan fakultas yang menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik maka dari itu Islam harus dipatuhi, dipahami bagi mahasiswa yang baik dan berakhlak mulia, santun terhadap orang lain maupun orang yang lebih tua dengan adanya fakultas agama Islam menambah wawasan dan khasanah bagi mahasiswa maka dari itu harus bisa diterapkan dimasyarakat. Maka dari itu menjadi seorang muslim harus bisa menjadi contoh yang bagus terhadap semua orang, baik dalam berbicara maupun etika yang lebih utama adalah beribadah kepada Allah. Untuk lebih mendalam mengetahui sejauh mana keberagaman mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai keIslaman selama dua semester mengikuti mentoring.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Sikap Keberagamaan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Setelah Mengikuti Mentoring Universitas Muhammadiyah Surakarta 2012/2013.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian adalah ingin mengetahui bagaimana Sikap Kebergamaan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Setelah Mengikuti Mentoring Universitas Muhammadiyah Surakarta
2. Manfaat penelitian ini ada tiga macam:
 - a. Bagi peneliti akan lebih memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang sikap keberagamaan mahasiawa fakultas agama Islam.
 - b. Bagi mahasiswa Muhammadiyah dapat lebih meningkatkan sikap keberagamaan di masyarat. Dengan meningkatkan sikap keberagamaan, dapat membawa perubahan di masyarakat nantinya.
 - c. Bagi Universitas untuk menambah informasi tentang efektifitas kegiatan mentoring berkaitan dengan sikap keberagamaan.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian penelitian yang relevan dengan permasalahan. Fungsi kajian pustaka adalah mengemukakan hasil penelitian yang terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan atau

sedang dilakukan. Berdasarkan penelitian diatas, peneliti menemukan hasil penelitian yang relevan sebagai berikut :

1. Wahyudi, Imam. (2012) dengan judul *Pengaruh Pendidikan Mentoring Al Islam Dan Ke-Muhammadiyah Terhadap Tingkat Keberagamaan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Farmasi Ums Tahun Akademik 2010/2011)*. Menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pendidikan mentoring terhadap tingkat keberagamaan Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dikarenakan minimnya sosialisasi dan minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan mentoring dan kemuhammadiyah yang sudah diwajibkan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Agung Nugroho(2005) dengan judul *Sikap siswa terhadap pendidikan agama islam dan kolerasinya dengan pengalaman beragama pada siswa kelas 2 SLTP Muhammadiyah 11 Nogosari Boyolali* menyimpulkan bahwa semakin positif sikap siswa terhadap pendidikan agama islam maka semakin bagus pula pengaruh agama bagi siswa. Maka dari itu diadakanya pendidikan agama islam menambah positif perilaku dan sikap siswa dalam pergaulan di masyarakat. Dan mempunyai sikap sopan, santun terhadap orang tua sesuai dengan ajaran agama islam.
3. Triyono (04) dengan judul *Tingkat keberagamaan karyawan Rumah Sakit Islam Kustanti Surakarta* menyimpulkan bahwa karyawan Rumah Sakit Islam Kustanti Surakarta memiliki tingkat keberagamaan yang sangat tinggi di lihat dari 5 (lima) keterlibatannya yaitu: idiologi , ritual , intelektual , konsekuensi dan pengalaman beribadah. Dalam agama islam

yang menjadi doktrin fundamental sebagai keyakinan dasar adalah berkenaan dengan aqidah, termasuk aqidah islam adalah keimanan kepada Allah, keimanan kepada malaikat, keimanan kepada kitab-kitab, keimanan kepada Nabi/rasul, keimanan kepada hari kiyamat , keimanan kepada qadla dan qadar yang sering di sebut dengan rukun iman.

4. Ismail syaban (2012) dengan judul *Hubungan pendidikan Baitul Arqom perilaku berpakaian islam bagi Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2011/2012*. Menyimpulkan bahwa ada pengaruh pada level signifikat 5% beradasrkan beberapa kajian pustaka yang telah ada penelitian yang berjudul pengaruh Pendidikan Mentoring AIK terhadap tingkat keberagamaan Mahasiawa secara subtansi memang terdapat kemiripan penelitian No 2 dan No 3 serta ada kemiripan pada penelitian No 4 akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan pada proses pendidikan dan pendidikanya, perbedaan ini di jalankan sebagai berikut: pendidikan Agama Islam, proses pendidikanya di lakukan selama 4 hari pendidinya adalah fasilitator semetara Mentoring AIK, proses pendidikanya selama 4 tahun dan di lakukan sekali dalam satu Mimnggu pendidikanya adalah Mahasiwa(Pemintor). Dengan demikian peneliti ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu dan memenuhi unsur kebenaran sehingga penelitianpun bisa dipertanggung jawabkan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Karena data-datanya didapat di lapangan, yaitu bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. Adapun penelitian ini bersifat deskriptif yang menggambarkan keadaan yang ada pada obyek penelitian, baik yang hubungan dengan sifat keberagamaan Fakultas Agama Islam.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dipergunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara melihat suatu catatan yang berupa agenda majalah dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data sikap keberagamaan Fakultas Agama Islam UMS.

b. Metode Angket (kuesioner).

Metode angket ini menurut Sutresno Hadi dibagi menjadi dua macam, yaitu angket langsung dan tidak langsung. Lebih lanjut beliau mengatakan suatu kuesioner langsung jika daftar data pertanyaan dikirim langsung kepada orang yang dimintai pendapatnya keyakinanya atau diminta menceritakan tentang keadaan diri sendiri sebaliknya jika daftar pertanyaan di kirim

kepada seseorang yang diminta menceritakan keadaan orang lain maka di sebut kuesioner tidak langsung. Adapun angket yang digunakan dalam mencari data untuk skripsi ini adalah angket tertutup. yaitu responden dimintai untuk mencari jawaban berdasarkan alternatif jawaban yang telah disediakan dalam angket sesuai dengan keadaan dirinya, sedangkan penyampian secara langsung yaitu pertanyaan dikirim langsung pada responden yang dimintai keterangan. Tujuan digunakan angket langsung dengan tipe tertutup yaitu:

- a. Agar lebih efektif
- b. Pengumpulan data dapat langsung serempak
- c. Membantu responden dalam memformulikasikan jawaban

Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang Sikap Keberagamaan Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMS.

c. Metode Wawancara (interview)

Menurut Sutrisno Hadi, interview merupakan suatu proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang dapat melihat yang lain dan mendengarkan dengan telinga suaranya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk mencari informasi.

d. Metode Sampling

Dalam penelitian ini agar dapat diperoleh sampel yang benar-benar mewakili, maka diperlukan adanya teknik yang disebut sampling. Sampling adalah cara-cara mengambil sampel dengan dilakukan sedemikian rupa sehingga hingga di peroleh sampel yang benar-benar berfungsi sebagai contoh, atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Bahwa pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 maka sebaliknya diambil semua sehingga penelitian populasi, tetapi jika jumlah subyeknya sangat besar dapat diambil 10% - 15% atau lebih dari populasi (Anas Sudjana, 1991:40).

Fakultas Agama Islam berjumlah 202 mahasiswa yang mengikuti mentoring 150 sehingga sampel diambil ($14\% \times 150 = 21$ mahasiswa Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses peyedehanaan data ke dalalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterprestasikan. Masri Singarimbun, Sofyan Efendi (1989:126) setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut sehingga mengandungarti atau dapat diambil suatu kesimpulan yang di lakukan. Dalam hal ini penulis menggunakan prosentasi dengan rumus.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterngan:

P= Angka prosentase

F= Frekuensi

N= Number of Causes (banyaknya individu/ jumlah frekuensi)

(Anas Sudjana,1991:40)

G. Sistemmatika Penulisan Skripsi

Skripsi ini terdiri lima bab yang diawali dengan pendahuluan dan diakhiri dengan penutup, adapun kelima bab tersebut terdiri atas:

BAB I Pendahuluan, yang menggambarkan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematik penulisan.

Bab II Sikap dan Keberagamaan meliputi aspek-aspek keberagamaan meliputi unsur pokok agama, perilaku keagamaan, perilaku agama, faktor agama yang membentuk sikap keberagamaan, aspek-aspek keberagamaan dan hubungan antar dimensi.

Bab III Gambaran, sejarah, visi, dan tujuan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan hasil penelitian Mentoring Fakultas Agama Islam yang menjabarkan sikap keberagamaan mahasiswa. Sejarah visi dan misi

Bab IV Analisis data tentang sikap keberagamaan mahasiswa setelah mengikuti mentoring

Bab V Penutup, kesimpulan dan saran-saran